

**Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa Karya Indah
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
ELita Gusfa Mutari**

Email : Eliita@yahoo.com

Dibimbing oleh Dr. Febri Yuliani, S.Sos,M.Si
Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, 28293

Abstract: Duties and Powers of the effectiveness of the implementation of the Village Head Beautiful work Tapung District of Kampar district

The village is the unity of the legal community who have boundaries that limit the authority to regulate and manage the interests of the local community. Based on the origin and local customs are recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia. The village head position as head of government in the village of village chief has the duty and authority to carry out most of the affairs of the village households to the village chief must melaksanakan its duties and powers by either a way to involve all communities in all activities. This aims to determine the effectiveness of the execution of tasks and authority of the village chief and the factors that affect the execution of tasks and authority of the Head of the Village District of Tapung Beautiful work Kampar district. The theory used in this study is the theory put forward by Winardi effectiveness, effectiveness of Implementation, as well as the duties and authority of the chief. This study uses qualitative research methods to study descriptive data. In collecting the data, the researchers used a technique of observation, indepth interviews, documentation, and literature study. By using key informants as a source of information. The results of a descriptive qualitative data analysis found that the effectiveness of the execution of tasks and authority of the Head of the Village Beautiful work had not been effective. It can be seen from not achieving the objectives and the expected rate of change in the program. In this research note the factors that influence the effectiveness of the execution of tasks and authority of the Head of the Village Beautiful work, among others, a lack of human resources, abilities and skills as well as the village chief factor derived from the public.

Kata Kunci : Effectiveness, implementation, Duties and Powers.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa Desa atau sebutan lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan rumusan

tersebut, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 memposisikan desa pada level yang sangat strategis dibandingkan dengan produk perundang-undangan sebelumnya, karena otonomi yang dimiliki oleh desa diakui. Otonomi desa harus diakui sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dalam rangka kesejahteraan bersama

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah di Desa, yang berada langsung di bawah Bupati dan bertanggung

jawab kepada Bupati melalui Camat. Kepala Desa mempunyai fungsi memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kemasyarakatan. Kepala Desa juga harus Memberikan laporan akhir masa jabatan dan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada Bupati, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada Penyelenggaran Pemerintahan selain bertujuan melaksanakan program pembangunan dan pelayanan pada masyarakat di satu sisi, menjadi tanggung jawab pemerintah namun pada sisi lain sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah untuk memberikan kepemimpinan yang baik bagi masyarakat.

Kajian mengenai pembangunan dibawah kepemimpinan pemerintahan di tingkat desa sangat menarik dilakukan karena desa kini mengalami posisi dan dinamika penting dalam struktur pemerintahan nasional, terutama peran kepala desa dalam menumbuhkan tradisi demokrasi pada tingkat social, ekonomi maupun politik desa, Dalam aktivitas pembangunan, kepala desa memiliki posisi ganda.

Di satu sisi, Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat sehingga Kepala Desa bukan hanya harus memperhatikan aspirasi dan kepentingan warga desa, melainkan juga harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Namun, disisi lain, kepala desa juga menjadi wakil dari pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang telah direncanakan dari pusat. Dalam kondisi ini muncul pertanyaan bagaimana Kepala Desa bisa memainkan peran kepemimpinan dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan PP No 72 tahun 2005 juga menjelaskan tentang Pemerintah Desa dengan Pemerintahan Desa mempunyai makna yang berbeda. Jika pemerintah desa adalah badan atau lembaga atau organisasi tingkat desa yang menyelenggarakan pemerintahan sedangkan pemerintahan desa adalah kegiatan lembaga atau organ

pemerintah desa dalam rangka melaksanakan kebijakan politik atau dengan kata lain aktivitas lembaga pemerintah desa yang melaksanakan peraturan perundang undangan untuk memberi pelayanan kepada masyarakat desa: Pemerintah Desa adalah unsur penyelenggaraan pemerintahan desa Pemerintahan Desa mempunyai tugas pokok:

1. Melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum pembangunan dan pembinaan masyarakat.
2. Menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten (PP No. 72 Tahun 2005)

Dalam negara kita kedudukan dan peran aparat pemerintah desa sangat diharapkan dan penting. Karena dengan adanya aparat pemerintahan desa nantinya akan mengayomi masyarakat dan menggerakkan masyarakat sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangun nasional. Demikian juga peranan aparat pemerintahan desa yang terdapat di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Namun semuanya itu tidak terlepas dari Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala desa sesuai dengan tujuannya.

Namun semuanya itu tidak terlepas dari Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala desa sesuai dengan tujuannya. Adapun Tugas dan Wewenang Kepala Desa Menurut PP No. 72 Tahun 2005 adalah sebagai berikut :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa
Adapun Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa adalah sebagai berikut :
 - a. Kepala Desa meningkatkan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat

- b. Kepala Desa melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi korupsi dan nepotisme
 - c. Kepala Desa menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan Desa
 - d. Kepala Desa melaksanakan dan mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan Desa
 - e. Kepala Desa melaksanakan administrasi Pemerintahan Desa
2. Membina Kehidupan Masyarakat Desa
Adapun kepala Desa dalam membina kehidupan masyarakat Desa adalah sebagai berikut :
- a. Kepala Desa mensosialisasikan serta membantu menyediakan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat
 - b. Kepala Desa mendukung masyarakat dalam melestarikan adat istiadat dan kesenian daerah namun di imbangkan dengan semangat nasionalisme
 - c. Kepala Desa menerapkan sistem demokrasi dalam kehidupan masyarakat
 - d. Kepala Desa mendukung dan mengembangkan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat
 - e. Kepala Desa Mengembangkan potensi sumber daya dan melestarikan lingkungan hidup
3. Membina perekonomian Desa
Adapun Kepala Desa dalam membina perekonomian Desa adalah sebagai berikut :
- a. Kepala Desa mampu mengarahkan dan mengelola pendapatan asli Desa (PAD).
 - b. Kepala Desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa dengan mendirikan badan usaha milik desa (BUMD) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa
4. Memelihara ketertiban dan ketentraman masyarakat, Adapun Kepala Desa dalam memelihara ketertiban dan ketentraman masyarakat sebagai berikut
- a. Kepala Desa memfasilitasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
5. Kepala Desa mampu berkoordinasi dengan seluruh elemen masyarakat dan mitra kerja pemerintahan desa untuk memelihara ketertiban masyarakat Mendamaikan Perselisihan
Adapun dalam Kepala Desa dalam mendamaikan perselisihan adalah sebagai berikut :
- a. Kepala Desa mampu menanamkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Kepala Desa mampu mencegah terjadinya perselisihan dalam masyarakat
- Berhubung Kepala Desa serta perangkat desa menjadi penentu atau basis dan merupakan barisan terdepan dalam melaksanakan dan mensukseskan pelaksanaan pemerintah desa, maka aparaturnya Pemerintah Desa di tuntut untuk mempunyai kemampuan dan berperan aktif dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan pengamatan peneliti fenomena yang tampak di Desa Karya Indah adalah :
- 1. Kepala Desa mempunyai tugas Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa yang bebas dari korupsi dan nepotisme tapi pada kondisinya masih banyaknya oknum oknum

- yang melakukan kecurangan .
2. Membina kehidupan masyarakat desa khususnya menyediakan sarana dan prasarana akan tetapi masih banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti tidak adanya madrasah bagi anak-anak.
 3. Rapat bulanan yang diadakan di kantor desa bertujuan untuk membahas tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa, tapi kenyataannya tidak dimanfaatkan dengan semestinya sehingga terkesan hanya untuk berkumpul bersama sehingga target waktu pelaksanaan sering terlambat dengan jadwal awal perencanaan. Sehingga ini dinilai masyarakat kurang efektif.
 4. Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat desa, akan tetapi kondisi yang terjadi saat ini tidak aktifnya kegiatan poskamling sehingga di sering sekali terjadi kemalingan yang merugikan warga di desa karya indah.

Dari uraian latar belakang di atas, untuk saya tertarik melakukan penelitian tentang “ Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa di Desa Karya Indah Kabupaten Kampar”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan seperti yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar .

- a. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa di Desa Karya Indah Kabupaten Kampar”.

- b. Serta melihat faktor faktor Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa”.

KONSEP TEORITIS

Untuk memperjelas konsep pada penelitian ini, maka penulis merangkai beberapa pendapat dan teori sesuai dengan tujuan penelitian. Landasan teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti.

a. Organisasi

Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama-tujuan umum. Organisasi itu terdiri dari berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain, bila satu bagian terganggu maka akan ikut berpengaruh pada bagian lain. Suatu organisasi juga bisa didefinisikan sebagai sebuah kelompok individu yang diorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Jumlah individu sangat bervariasi dari satu organisasi ke organisasi lainnya. Ada yang beranggotakan tiga atau empat orang bekerja dengan kontak yang sangat dekat. Yang lainnya memiliki seribu karyawan tersebar di seluruh dunia. Apa yang paling penting dalam hal ini adalah mereka ini bekerja di dalam struktur tertentu.

Setiap organisasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu personalia fungsi dan faktor-faktor fisik, yang kesemuanya ini merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi komponen-komponen tersebut mencerminkan adanya tugas-tugas yang harus dilakukan, peralatan yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Sondang P. Siagian (1995: 27) dalam **Hasibuan (2008)** mendefinisikan organisasi yaitu: “Organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam satu ikatan yang mana terdapat seseorang/ beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/ sekelompok orang yang disebut bawahan.” Pendapat **Sondang P. Siagian (1995: 27)** hampir sama dengan pendapat **Pfiffenr dan Sherwood** (masih dalam **Hasibuan, 2008**), menekankan pada interelasi formal diantara orang-orang dalam mencapai tujuan bersama sebagai berikut : “Organisasi adalah suatu pola dari cara-cara dalam sejumlah yang saling berhubungan, bertemu muka, secara intim dan terikat dalam suatu tugas yang bersifat kompleks, berhubungan satu dengan yang lainnya secara sadar, menekankan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan semula secara sistematis.”

a. Efektivitas

Efektivitas adalah keberhasilan mencapai tujuan organisasi. Efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu system dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Menurut **Patrio Sutopo (2001:21)** Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan

yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan”. Jadi efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran. Dengan demikian pengertian efektivitas dalam beberapa definisi di atas menunjukkan pada kualifikasi sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Menurut **Bemard (2003:20)** bahwa efektivitas merupakan kemahiran dalam sasaran spesifik dari organisasi yang bersifat objektif Schein dalam bukunya

“*organizational Psychology* mendefinisikan efektivitas organisasi sebagai kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri, memelihara diri dan juga bertumbuh, lepas dari fungsi fungsi tertentu yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Efektivitas menurut **Bedjo Siswanto (1990 : 62)** berarti menjalankan pekerjaan yang benar Efektivitas kerja juga bisa berarti suatu keadaan dimana aktivitas jasmaniah dan rohaniyah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil sesuai yang dikehendaki. Menurut **(Soegeng, 1994 : 95)** Efektivitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat.

3. Efektivitas Organisasi

Efektivitas Organisasi adalah keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok, akan tetapi efektivitas organisasi lebih dari sekedar penjumlahan efektivitas individu dan kelompok karena efektivitas organisasi menyangkut efek sinergi

dalam organisasi. efektivitas organisasi ditentukan oleh alokasi sumber daya, proses di dalam organisasi, kepuasan stakeholder, dan pencapaian output. Seperti yang telah disebutkan di atas, meskipun efektivitas organisasi merupakan konsep yang sering digunakan, namun kenyatannya konsep efektivitas organisasi memiliki penafsiran yang berbeda-beda, tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan peneliti untuk menafsirkan.

Steers memandang bahwa

konsep efektivitas bersifat multidimensional. Menurutnya, bagi seorang manajer, produksi efektivitas organisasi berhubungan dengan kualitas dan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi. Sedangkan bagi seorang pelaku bisnis efektivitas organisasi berarti memperoleh profit dari setiap aktifitas investasinya. Kemudian **Siliss** dalam **Hessel (2005: 139)** menyatakan efektivitas organisasi adalah keseimbangan atau pendekatan secara optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan, dan pemanfaatan tenaga manusia. Sementara **Siagian** dalam **Hessel (2005: 141)** efektivitas organisasi dapat diukur : kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana, sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Lebih lanjut **Winardi (2003: 18)** mengatakan efektivitas keorganisasian mengharuskan adanya suatu integrasi dari semua konsep-konsep individual dari sasaran-sasaran organisasi yang ada. Sasaran keorganisasian menyeluruh tersebut memberikan pengarahan bagi aktivitas-aktivitas setiap anggota di dalam organisasi yang bersangkutan. Oleh

karena itu menurut **Siagian (1996: 8)** efektivitas adalah apabila pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah seperti wawancara, pengamatan, pemanfaatan dokumen. (**Moloeng 2007:4**)

1. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode survey deskriptif. Disini penulis langsung melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dengan mensurvey langsung orang-orang yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga penulis dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisa sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi.

2. Jenis dan sumber data

1. Data primer

Adalah informasi yang di peroleh langsung dari informan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang di teliti. Data primer dalam penelitian ini

adalah data hasil wawancara dan observasi sehubungan dengan keseluruhan Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan wewenang Kepala Desa seperti :

- a. Pelaksanaan Tugas dan wewenang Kepala Desa
 - b. Hambatan dalam Pelaksanaan Tugas dan wewenang Kepala Desa di Desa Karya Indah
2. Data sekunder

Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum penelitian secara petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di kantor desa meliputi :

- a. sejarah singkat desa karya indah
- b. Gambaran Umum Desa Karya Indah

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan key informan dan informan secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti.

2. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan tentang fenomena yang diteliti. Dalam hal ini obeservasi dilakukan di Kantor desa karya indah

3. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data yang telah tersedia yang berupa dokumen dokumen resmi yang

berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

4. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode deskriptif kualitatif yang berupaya melakukan pemahaman secara mendalam hasil wawancara dengan key informan dan informan selajutnya dianalisis konsep teori yang digunakan, serta menjelaskan apa adanya dengan cara memberikan gambaran tertulis terhadap penelitian , hal ini di lakukan dengan langkah langkah dan tahapan tahapan kemudian di golongkan menurut jenis dan spesifikasinya setelah itu dari hasil analisis di tarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan waktu yang tepat

tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan kontrol atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi atau produktivitas Begitu juga yang ingin diketahui tentang kondisi Efektifitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Sudah efektifkah pelaksanaannya atau belum maksimal. Untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya kondisi efektifitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa, maka pada uraian berikut penulis akan menjelaskan berdasarkan indikator tercapainya tujuan dari

Efektifitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa. Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa Karya Indah mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa Karya Indah. Namun sepertinya tujuan itu belum tercapai dan terealisasi secara maksimal. Untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara dengan informan penelitian :

“ Belum efektif karena menurut saya belum terlaksananya semua tugas dan wewenang Kepala Desa dengan baik contohnya salah satunya seperti dalam hal Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kepala masih banyak nya oknum oknum yang berbuat curang ataupun di dalam pelaksanaan Pelayanan Desa masih belum baik.

(Wawancara dengan salah satu Masyarakat Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, 3 mei 2014)

Dari Kutipan Wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa Efektifitas Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Kepala Desa di nilai belum efektif, Hasil wawancara ini sependapat dengan kutipan wawancara berikut :

“ Belum efektif Karena Untuk menemui Kepala Desa saja saya rasa sulit sehingga terkadang banyaka pekerjaan yang terbengkalai karena tidak adanya tanda tangan dari kepala desa atau sebagainya” (Wawancara dengan salah satu pegawai di kantor desa karya indah, 4 mei 2014)

2. Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwasanya Pelaksanaan

Tugas dan Wewenang Kepala Desa masih di nilai belum efektif karena kurangnya pemanfaatan waktu yang di lakukan oleh kepala desa , Padahal untuk bisa di katakan efektif suatu organisasi harus bisa mencapai sasaran dan tujuan yang telah di tetapkan, atau sejauh mana tujuan organisasi itu di capai. Jumlah Output

Jumlah output ini merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam mengetahui apa saja hasil yang di peroleh oleh seseorang dalam sebuah tujuan. Artinya kepala desa dapat menghasilkan nilai dalam tahap ini pelayanan yang di berikan merupakan hasil dari penggunaan teknologi dan sumber daya manusia. Kepala Desa merupakan pemimpin di desa karya indah yang mana segala tindakan kepala desa dapat di nilai masyarakat, berikut wawancara dengan salah satu informan di desa karya indah tapung :

“ Kalau di dalam pelayanan kepala desa cukup baik yah tetapi disini yah tentunya masih banyak kekurangan kekurangan apalagi dalam hal melaksanakan ketentraman dan ketertiban masyarakat did esa karya indah ini ” (wawancara dengan masyarakat desa karya indah, 7 mei 2014)

Dari hasil wawancara di atas di lihat bahwa masih terdapat nya kekurangan kekurangan pelaksanaan tugas dan wewenang dari kepala desa, Dari hasil wawancara tersebut di atas terlihat jelas bahwa menurut mereka kepala desa belum baik di dalam pelaksanaan tugasnya terutama di dalam pelaksanaan ketentraman dan ketertiban umum

belum terlaksana dengan baik, Kepala Desa harus menyediakan maupun memfasilitasi untuk upaya penyelenggaraan ketentraman umum terhadap petugas yang berwenang serta bekerja sama untuk berkoordinasi dengan seluruh elemen masyarakat dan mitra kerja pemerintah desa

a. Ketersediaan untuk bekerja sama

Maksudnya ialah kepala desa mampu bekerja sama di dalam semua kegiatan ataupun dengan semua aparat pemerintahan di desa karya indah , serta kepala desa juga mampu bekerja sama serta saling mengandalakan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Berikut hasil wawancara saya dengan informan penelitian :

“ Kalau menurut saya kepala desa kurang mengikutsertakan masyarakat di sini di dalam kegiatan kegiatan rapat sehingga sering kali apapun kegiatan yang di adakan di desa karya indah ini kami kurang tau seperti misalnya pelatihan pelatihan atau apa kami sama sekali tidak tahu.

Wawancara dengan masyarakat 9 mei 2014).

Dari hasil wawancara dengan informan dan key informan di atas dapat kita ketahui bahwa menurut masyarakat di Desa Karya indah itu sendiri kepala desa kurang mengikutsertakan masyarakat di dalam kegiatan kegiatan desa disini bisa kita lihat bahwa kurangnya kerja sama kepala desa dengan masyarakat di desa karya indah, padahal kerja sama dan

keterlibatan masyarakat itu sangat di perlukan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang kepala desa agar terciptanya keefektifan tugas dan wewenang.

3. Kualitas Pekerjaan

Menunjukkan kerapihan, ketelitian, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan. Adanya kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan, dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan desa karya indah, Kualitas pekerjaan merupakan suatu standar fisik yang di ukur karena hasil kerja yang di lakukan atau di laksanakan seseorang atas tugas tugasnya inti dari kualitas pekerjaan adalah suatu hasil yang dapat di ukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang di lakukan oleh sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan. Berikut hasil wawancara saya dengan informan penelitian :

“ Menurut saya yah mbak, kepala desa masih kurang bagus di dalam melaksanakan pekerjaannya karena masih banyak nya pekerjaan pekerjaan yang belum berjalan dengan baik.”

(Wawancara dengan masyarakat desa karya indah 9 mei 2014)

Dilihat dari hasil wawancara di atas di atas dapat di lihat bahwa kepala desa masih belum baik di dalam pelaksanaan kualitas pekerjaannya,

A. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Kepala Desa

Mencermati kondisi belum terlaksananya tugas dan kewajiban

Kepala Desa di Desa Karya Indah dengan objektif dan optimal sebagaimana yang di harapkan tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dari perjalanan atau pelaksanaan tugas dan kewajiban yang di emban oleh Kepala Desa sebagai pemimpin Pemerintahan Desa.

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan peranan yang sangat penting dalam suatu bangsa, sehingga untuk meningkatkan kualitas SDM di perlukan pendidikan di dalam suatu bangsa. Menurut Hasibuan (2009, h 244) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber Daya Manusia atau man power di singkat SDM merupakan yang dimiliki setiap manusia . SDM terdiri dari daya fikir dan daya fisik setiap manusia. Tegasnya kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya fikir dan daya fisiknya. SDM atau manusia menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Berikut saya uraikan wawancara dengan informan penelitian :

“ Kalau didesa ini menurut saya salah satu faktor penghambat untuk melaksanakan semua kegiatan itu adalah SDM nya yang kurang, karna kemampuan pegawai nya yang mash bisa di bilang rendah karna rata rata sana pegawai nya hanya tamatan SD, bahkan ada yang tidak lulus SD. Kalau seperti itu bagaimana mungkin dia mengerti dengan semua tugas nya

sedangkan dia berpendidikan rendah. wawancara dengan salah satu masyarakat desa karya indah, 11 juni 2014)

Dari hasil wawancara bisa di lihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang kepala desa adalah Sumber Daya Manusia yang belum memadai, Keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia. Manajemen personalia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif.

2. Kemampuan dan Keterampilan Kepala Desa

Mencermati kondisi belum terlaksananya tugas dan wewenang kepala desa di Desa Karya Indah dengan objektif dan optimal sebagaimana yang di harapkan tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dari perjalanan atau pelaksanaan tugas dan wewenang kepala desa yang di emban oleh kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan desa.

Yang di maksud dengan keterampilan dan kemampuan Kepala Desa dalam mengemban tugas dan wewenang Kepala Desa di sini adalah kesanggupan membawa perubahan yang lebih baik dan inovasi inovasi di dalam melaksanakan tugas dan dalam membuat kebijakan Kepala Desa dari latar belakang pendidikan formal

maupun non formal baik itu berupa kursus kursus dan pelatihan pelatihan merupakan tolak ukur keterampilan kepala desa yang di miliki.

Berikut hasil wawancara saya dengan informan penelitian :

“ Kalau di sini saya lihat Kurang yah keterampilan atau pun kemampuan kepala desa untuk mengembangkan desa ini, apalagi kepala desa nya hanya berpendidikan SD, bagaimana mungkin ia bisa mengerti tentang hal hal yang spesifik di desa ini.” (wawancara dengan salah seorang pegawai kantor desa, 13 mei 2014)

Dari hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa Kepala Desa di anggap kurang mampu untuk mengembangkan desa serta kurangnya keterampilan Kepala Desa Selain itu juga kurang nya inovasi inovasi yang di lakukan oleh Kepala Desa dalam memimpin pemerintahan desa ataupun membuat kebijakan kebijakan yang bervariasi sehingga masyarakat kurang tertarik dalam keikutsertaan pembangunan desa .

3. Faktor yang berasal dari masyarakat

Kepala Desa dalam memimpin Pemerintahan Desa yang salah satunya bertujuan menggerakkan masyarakat sehingga masyarakat ikut serta dalam pembangunan Desa dan pembangunan Nasional. Pemerintahan Desa merupakan

pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan merupakan ujung tombak pemerintahan pusat, sehingga peran Kepala Desa harus di awasi oleh BPD terlebih lagi oleh masyarakat itu sendiri. Berikut wawancara saya dengan informan penelitian :

“ Ia kalau disini yang saya lihat kurang pedulinya masyarakat terhadap kegiatan di sini mereka bersikap acuh tak acuh dan sibuk dengan urusan masing masing jadi bagaimana mungkin kegiatan akan berjalan dengan lancar.” (wawancara dengan ketua RW Desa Karya Indah, 14 mei 2014)

Dari hasil wawancara di atas di lihat bahwa masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan tugas dan wewenang kepala desa di desa karya indah hal ini terlihat atas kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai efektifitas pelaksanaan tugas dan wewenang Kepala Desa, maka sebagai tahap akhir dari kegiatan penulisan yang di lakukan serta untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan pada bab pendahuluan dan hasil penelitian di lapangan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari tujuan pelaksanaan tugas dan wewenang Kepala Desa terdapat 5 tugas dan wewenang kepala desa yaitu Membina penyelenggaraan pemerintahan desa , Membina kehidupan masyarakat desa, Membina

perekonomian desa, Memelihara ketertiban dan ketentraman masyarakat serta mendamaikan perselisihan semuanya berada pada kategori “ BELUM EFEKTIF ” Dikarenakan masih terdapatnya kendala dan masalah yang ditemui pada kenyataan mengenai pelaksanaan kegiatan tugas dan wewenang Kepala Desa itu sendiri.

1. Faktor faktor yang mempengaruhi Kepala Desa dalam melaksanakan Tugas dan Wewenangnya di pengaruhi oleh beberapa faktor berikut yaitu :

- a. Faktor Sumber Daya manusia yang belum memadai
- b. Kemampuan dan Keterampilan Kepala Desa yang masih rendah dalam kepemimpinan pemerintahan Desa.
- c. Faktor yang berasal dari Masyarakat adalah rendahnya pengawasan dari masyarakat dalam mengawasi kinerja dari kepala desa dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Kepala Desa di sebabkan karena rendahnya keikutsertaan serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

A. Saran

Dari kesimpulan yang di uraikan di atas maka penulis memberikan saran saran sehubungan dengan hasil penelitian yang telah di lakukan yaitu :

1. Kepala Desa untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya harus menjadi peranan yang baik bagi masyarakat desa karya indah tapung dan menjalankan tugas dan

wewenangnya sebaik mungkin agar dapat terlaksana dengan efektif sehingga masyarakat akan ikut serta berpartisipasi di dalam semua kegiatan yang di lakukan kepala desa .

2. Kepala Desa sebagai pemimpin di desa karya indah agar lebih menjalankan tugas nya dengan lebih baik, serta senantiasa selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dengan mengikuti pelatihan yang di adakan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan Dan kepala Desa hendaknya dapat mendayagunakan sumber daya yang ada di desa dan dapat mengembangkan usah ekonomi local perdesaan berdasarkan keunggulan produk lokal sehingga kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

BukuBuku

- Bernard, 2003. *Efektifitas organisasi*. Jakarta : Alex Media Kompetindo
- Bedjo Siswanto, 1990. *Efektifitas dan Implementasi*, Bandung : Bandar Maju
- Etzioni, 2008. *Teori dan Konsep Pemerintah* : Medan : Universitas Medan
- Hassel, Stoner, 2005 *efektifitas organisasi*, Bandung
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Mahmudi. 2005. *Pelaksanaan tugas kepala desa*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyasa. 2002. *pemerintahan desa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Patria,
- Sutopo, 2001, *Keefektifan Organisasi*, Semarang: Universitas Diponegoro

- Robbin, Sthepen 2004. *Prilaku Organisasi, Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia Jilid*. Jakarta: Prenhallindo
- Sters, Richard. M. 2004 . *Pelaksanaan Pemerintah dan Pengukuran Efektifitas*. Jakarta : Erlangga
- Siagian, SP.2006.*Pemerintahan di pedesaan* . Jakarta: CV Gunung Agung.
- Soegeng, 1994. *Manajemen efektifitas organisasi*. Jakarta :PT.Gravindo
- Sudarwo ,2002 . *Manajemen Kepemimpinana Organisasi*. Jawa Tengah : IIP pres
- Talizudhu,Ndraha 2002 . *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Renika Cipta.
- Veithzal, Rivai. 2006 *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winardi.2003. *Manajemen Fungsi*.Jakarta: Raja Grafindo
- Yoder Dale,2007.Mukijat. *Tugas dan pokok*. Bandung :CV Gunung Agung

Disertasi, Peraturan

Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2005
Pasal 7 Tentang Desa

Undang Undang No 32 Tahun 2004
Tentang Pemerintahan Daerah